UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Konsekuensi Adopsi iXBRL Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Eropa: Apakah Faktor Institusional Berperan?
Fatimah Adzakiyah Shalihah, Singgih Wijayana, S.E., M.Si., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini menguji pengaruh adopsi *Inline eXtensible Business Reporting Language* (iXBRL) terhadap kualitas laporan keuangan di berbagai negara Eropa serta menginvestigasi peran budaya nasional dalam membentuk hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari basis data Refinitiv. Dengan menggunakan data panel yang terdiri atas 14.483 observasi perusahaan-tahun dari 26 negara *European Economic Area* (EEA) selama periode 2016–2024, penelitian ini menemukan bahwa adopsi iXBRL pada fase maturitas secara signifikan mengurangi diskresi akrual, yang konsisten dengan peningkatan kualitas laporan keuangan. Selain itu, pengaruh tersebut secara signifikan lebih kuat pada negara yang memiliki tingkat nilai budaya transparansi yang lebih tinggi, yang diproksikan menggunakan dimensi kerahasiaan lawan transparansi yang berasal dari nilai akuntansi Gray. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan budaya nasional memainkan peran penting dalam menentukan efektivitas standar pelaporan digital. Penelitian ini memberikan beberapa kontribusi terhadap literatur. Pertama, penelitian ini memberikan bukti lintas negara mengenai pengaruh adopsi iXBRL terhadap kualitas laporan keuangan di negara-negara EEA. Kedua, penelitian ini mengidentifikasi budaya nasional sebagai faktor institusional informal yang memengaruhi efektivitas adopsi iXBRL. Ketiga, penelitian ini memberikan bukti empiris dari konteks Eropa, di mana adopsi iXBRL berdasarkan mandat *European Single Electronic Format* (ESEF) merupakan perkembangan regulasi yang relatif baru. Terakhir, temuan penelitian ini menunjukkan relevansi iXBRL yang lebih luas dalam mendukung perkembangan laporan keberlanjutan di masa depan melalui peningkatan transparansi.

Kata kunci**:** iXBRL, XBRL, Nilai Budaya, Kualitas Laporan Keuangan, Eropa

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Konsekuensi Adopsi iXBRL Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Eropa: Apakah Faktor Institusional Berperan?
Fatimah Adzakiyah Shalihah, Singgih Wijayana, S.E., M.Si., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study examines the impact of Inline eXtensible Business Reporting Language (iXBRL) adoption on financial reporting quality across European countries and investigates the role of national culture in shaping this relationship. This study collects data from the Refinitiv database. Using panel data comprising 14,483 firm-year observations from 26 European Economic Area (EEA) countries over the period 2016–2024, this study finds that maturity phase iXBRL adoption significantly reduces discretionary accruals, consistent with improved financial reporting quality. Moreover, this effect is considerably stronger in countries characterized by higher levels of cultural value of transparency as proxied by the secrecy versus transparency dimension derived from Gray's accounting values. These findings suggest that national cultural environments play a critical role in shaping the effectiveness of digital reporting standards. This study contributes to the literature in several ways. First, it provides cross-country evidence on the impact of iXBRL adoption on financial reporting quality across EEA countries. Second, it identifies national culture as an informal institutional factor that affects the effectiveness of iXBRL adoption. Third, it offers empirical insights from the European context, where the adoption of iXBRL under the European Single Electronic Format (ESEF) mandate represents a relatively recent regulatory development. Finally, the findings highlight the broader relevance of iXBRL in supporting the future development of sustainability reporting by enhancing transparency.

Keywords: iXBRL, XBRL, Cultural Values, Financial Reporting Quality, Europe